

ABSTRAK

Juliana. 2022. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Islam Terpadu Al-Azhar Kota Jambi pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2021/2022 Berdasarkan Hasil Assesment*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Drs. Agus Setyonegoro, M.Pd., (II) Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd.,

Kata Kunci: *Assesment*, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Masa covid-19

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP islam terpadu Al-Azhar Kota Jambi di masa pandemi covid-19 tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan hasil *assesment*.

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Terpadu Al-Azhar Kota Jambi pada 7 Oktober- 28 November 2021. Data penelitian diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Islam Terpadu Al-Azhar Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, diperoleh dari sumber data bukan pandangan peneliti, metode yang digunakan adalah studi kasus, fenomena kasus dalam penelitian ini tentang ketidakefektifan seorang guru dalam mengambil nilai dimasa pandemi covid-19, banyak kita melihat seorang guru hanya mengambil nilai dari tugas akhir saja, namun dalam serangkaian proses pembelajaran diabaikan, penilaian di sini mencakup tiga ranah yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan Kurikulum 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Islam Terpadu Al-Azhar Kota Jambi telah menerapkan tiga aspek penilaian baik itu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, pada KD Berita untuk aspek mendengarkan dan berbicara, KD Puisi untuk aspek membaca, serta KD Slogan dan Poster untuk aspek menulis. Penilaian juga telah berpedoman kepada rubik penilaian yang sudah terlampir dalam RPP pembelajaran, namun dari tiga ranah penilaian tersebut, masih terdapat komponen penilaian yang tidak terlaksana, seperti pada penilaian pengetahuan dan keterampilan, dikarenakan faktor keterbatasan waktu yang diberikan pada masa pandemi covid-19, dan banyaknya materi serta rubik penilaian yang harus diisi.

Dari hasil penelitian disarankan agar guru meningkatkan implementasi *assesment* dalam pembelajaran, baik menyusun dan melaksanakan proses penilaian.